Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025
Halaman: 228 – 234

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli

Sesilia Putri Kurnia Wati Tafonao[1], Riana[2], Lestari Waruwu[3], Arozatulo Bawamenewi[4]
Universitas Nias, Indonesia

sesiliatafonao02@gmail.com[1]

Kata Kunci:
CTL, Menulis, Teks Tanggapan.

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia menempatkan kemampuan menulis teks tanggapan sebagai salah satu kemampuan inti yang harus dikuasai peserta didik. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dari beberapa peserta didik juga salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli diketahui bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mengomunikasikan ide-idenya dengan jelas dan efektif. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025, melalui model Contextual Teaching and Learning (CTL). Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan 4 tahapan yakni 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I pertemuan pertama hasil observasi peserta didik aktif 58%, yang tidak aktif 42% dan siklus I pertemuan kedua peserta didik aktif 67%, yang tidak aktif 33%. Sedangkan, siklus II pertemuan pertama hasil observasi peserta didik yang aktif 84%, yang tidak aktif 16% dan siklus II pertemuan kedua peserta didik aktif 91%, yang tidak aktif 9%. Sementara itu, observasi peneliti siklus I pertemuan pertama terlaksana 64%, yang tidak terlaksana 36% dan siklus I pertemuan kedua terlaksana 79%, yang tidak terlaksana 21%. Sedangkan, hasil observasi peneliti pada siklus II pertemuan pertama terlaksana 86%, yang tidak terlaksana 14% dan siklus II pertemuan kedua terlaksana 93%, yang tidak terlaksana 7%. Berdasarkan hasil tes menulis teks tanggapan sesuai struktur yaitu tema, tanggapan yang dikemukakan logis, serta menggunakan bahasa yang baik dan benar pada siklus I memperoleh nilai rata-rata tes 63% kategori cukup dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 75. Sedangkan, pada siklus II adanya peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik memperolah nilai rata-rata tes 80% kategori baik dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Disimpulkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025. Peneliti menyarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat menerapkan model Contextual Teaching and Learning (CTL) sehingga pembelajaran lebih relevan dan bermakna.

Key Word:
CTL, Writing, Response Text

Abstract

Indonesian language learning places the ability to write response texts as one of the core skills that must be mastered by students. However, based on the researcher's observations and interviews with several students and one of the Indonesian language subject teachers in class VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli, it is known that students still have difficulty in communicating their ideas clearly and effectively. The purpose of the study was to improve the ability to write response texts of class VII-C students of UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli in the 2024/2025 academic year, through the Contextual Teaching and Learning (CTL) model. The type of research is Classroom Action Research (CAR) by implementing 4 stages, namely 1) Planning, 2) Action, 3) Observation, and 4) Reflection. The research was carried out in 2 cycles. Cycle I, the first meeting, the results of the observation of active students were 58%, those who were inactive were 42% and cycle I, the second meeting, active students were 67%, those who were inactive were 33%. Meanwhile, cycle II first meeting observation results of active students 84%, inactive 16% and cycle II second meeting active students 91%, inactive 9%. Meanwhile, researcher observation cycle I first meeting implemented 64%, not implemented 36% and cycle I second meeting implemented 79%, not implemented 21%. Meanwhile, the results of the researcher's observations in cycle II, the first meeting was implemented 86%, which was not implemented 14% and cycle II, the second meeting was implemented 93%, which was not implemented 7%. Based on the results of the response text writing test according to the structure, namely the theme, the response presented logically, and using good and correct language in cycle I, the average test score was 63% in the sufficient category with the lowest score of 55 and the highest score of 75. Meanwhile, in cycle II, there was an increase in the ability to write response texts of students, obtaining an average test score of 80% in the good category with the lowest score of 65 and the highest score of 90. It was concluded that the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in learning Indonesian can improve the ability to write response texts of class VII-C students of UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli in the 2024/2025 academic year. The researcher suggests that Indonesian language subject teachers can apply the Contextual Teaching and Learning (CTL) model so that learning is more relevant and meaningful.

Copyright © 2025 Sesilia Putri Kurnia Wati Tafonao, Riana, Lestari Waruwu, Arozatulo Bawamenewi
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar utama dalam membentuk generasi bangsa yang berkualitas. Secara sederhana, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran bahasa. Melalui bahasa seseorang dapat menghubungkan makna ataupun gagasan untuk menyampaikan pikiran atau perasaan dengan orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Semakin baik kemampuan bahasa seseorang, semakin efektif pula cara mereka berkomunikasi. Oleh sebab itu, guru sebagai tenaga profesional harus bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru harus mampu menerapkan teori belajar, memilih model pengajaran yang efektif, serta mendorong partisipasi aktif peserta didik. Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana belajar kondusif agar tujuan utama pembelajaran bahasa dapat tercapai. Kemampuan berbahasa terdiri atas empat aspek penting, yang meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sukma dan Puspita 2023:2). Pada keempat kemampuan berbahasa tersebut, salah satu aspek yang perlu ditingkatkan yaitu kemampuan menulis. Kemampuan menulis sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Melalui kemampuan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide, pemikiran, dan perasaan secara jelas dan terstruktur dalam bentuk tulisan. Kemampuan menulis tidak muncul begitu saja, tetapi harus dilatih secara rutin dan terus-menerus. Sebelum menulis, seseorang harus terlebih dahulu memahami teks bacaan yang disampaikan. Pemahaman yang baik akan memperluas wawasan dan memudahkan seseorang dalam menulis sesuatu secara kreatif, jelas, dan menarik.

Menulis dapat dilakukan pada salah satu materi Bahasa Indonesia. Salah satu topik yang dipelajari adalah menulis teks tanggapan. Teks tanggapan adalah jenis teks yang berisi komentar, pandangan, atau penilaian terhadap suatu bacaan atau topik tertentu. Materi ini membantu peserta didik memahami cara memberikan respons atau pendapat secara baik dan terstruktur. Pembelajaran bahasa Indonesia juga menempatkan kemampuan menulis teks tanggapan sebagai salah satu kemampuan inti yang harus dikuasai peserta didik. Kemampuan untuk menyusun kata menjadi kalimat yang koheren dan mengungkapkan ide dengan jelas merupakan salah satu tujuan utamanya. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menyampaikan informasi, tetapi juga mampu berpikir kritis dan kreatif dalam mengekspresikan gagasannya. Namun, dalam praktiknya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis terutama menulis teks tanggapan.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dari salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga beberapa peserta didik yang direkomendasikan oleh guru kelas VII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli yaitu Ibu Faeliati Waruwu, S.Pd pada hari Kamis/31 Oktober 2024 diketahui bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mengomunikasikan ide-idenya dengan jelas dan efektif serta kurang termotivasi menulis teks tanggapan karena merasa jenuh dan dianggap tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi terutama pada materi menulis teks tanggapan sehingga membuat peserta didik kurang antusias dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan model pembelajaran yang tepat agar peserta didik mampu menulis teks tanggapan dengan baik dan benar. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan serta motivasi peserta didik yaitu dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*).

Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) merupakan proses pembelajaran yang inovatif karena materi pelajaran tidak sekadar teori abstrak, namun dikaitkan secara langsung dengan pengalaman peserta didik. Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*), peserta didik diajak untuk melihat relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun dalam konteks dunia kerja. Hal ini membuat peserta didik mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna serta termotivasi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pemecahan masalah nyata (Simeru et al. 2023). Dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis khususnya pada materi menulis teks tanggapan, yang merupakan kemampuan penting dalam menghadapi tuntutan akademik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahap yang saling terkait meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan melalui model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

pembelajaran 2024/2025 selama satu bulan yang dimulai tanggal 17 Februari sampai dengan 17 Maret 2025. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 6 jam pelajaran x 40 menit yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan waktu setiap kali pertemuan terdiri atas 3 x 40 menit.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025, yang berjumlah 32 orang. Laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 21 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar observasi, tes esai, catatan lapangan, dan dokumentasi. Indikator tindakan pada penelitian ini diukur berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam kurikulum merdeka yang ditetapkan oleh sekolah dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025, yakni 70. Untuk keberhasilan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di lokasi melalui langkah-langkah pembelajaran dan tes pada setiap akhir siklus diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rumus 1, Arikunto (dalam Harefa 2020)

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif (tes yang berbentuk esai untuk menilai kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik) dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Penskoran, skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah ditetapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan peserta didik dalam menulis teks tanggapan.
b. Penjumlahan Skor, setelah lembaran hasil menulis teks tanggapan peserta didik diberi skor sesuai dengan kisi-kisi instrument maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor akhir.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Teks Tanggapan

No	Kriteria	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi dengan tema				
2	Tanggapan yang dikemukakan logis sesuai fakta dan dilengkapi data				
3	Kesesuaian dengan struktur teks tanggapan				
4	Ketepatan penggunaan bahasa, ejaan, dan tanda baca				
5	Membacakan teks tanggapan yang ditulis				

(Kusmayadi 2019:80)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Skor:
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup Baik
1 = Kurang Baik
Skor Maksimal = 20

c. Penentuan Penilaian, penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan persentase penentuan nilai atau perhitungan persentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1 - 4	D - A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

(Nurgiyantoro 2010:253)

d. Mencari Rata-Rata, dalam menganalisis data yang ada peneliti mengklasifikasikan persentase semua persen. Peneliti menggunakan rumus Telaumbanua (2020:131) mencari rata-rata yaitu:

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Keterangan:
M = Mean (nilai rata-rata)
Σx = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu
N = Banyaknya individu

Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Salim, dkk 2019:62).

a. Reduksi Data, yaitu proses penyederhanaan, pemilihan, pemfokusan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan agar lebih terorganisir. Proses ini bertujuan untuk menghilangkan data yang tidak relevan, mengelompokkan informasi sesuai dengan kategori yang telah ditentukan, serta memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan.
b. Penyajian Data, yaitu data yang sudah teroganisasi dijelaskan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel, grafik, ataupun dinarasikan.
c. Penarikan Kesimpulan, yaitu berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formulasi. Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelas, perhatikan rumus Nurgiyantoro (2010:239) berikut:

$$\mathrm{TP} = \frac{\mathrm{Fb}}{\mathrm{N}} \times 100\%$$

Keterangan:
TP = Tingkat persentase yang dicari
Fb = Jumlah frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di bawah skor yang dihitung tingkat persentase)
N = Jumlah subjek
100 = Bilangan tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian, diketahui bahwa dari keempat belas aspek yang tertera pada lembar observasi, aktivitas peneliti yang terlaksana ada 9 (sembilan) dengan persentase 64% dan aktivitas yang tidak terlaksana ada 5 (lima) dengan persentase 36%. Sedangkan, hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru terbilang cukup. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian, diketahui bahwa dari keempat belas aspek yang tertera pada lembar observasi, aktivitas peneliti yang terlaksana ada 11 (sebelas) dengan persentase 79% dan aktivitas yang tidak terlaksana ada 3 (tiga) dengan persentase 21%.

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Persentase Terlaksana	Persentase Tidak Terlaksana
Pertama	64%	36%
Kedua	79%	21%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, maka dapat diketahui persentase keaktifan peserta didik mencapai 58% dan persentase ketidakaktifan peserta didik mencapai 42%. Sedangkan, hasil observasi yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua diketahui persentase keaktifan peserta didik mencapai 67% dan persentase ketidakaktifan peserta didik mencapai 33%.

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Persentase Keaktifan Peserta Didik	Persentase Ketidakaktifan Peserta Didik
Pertama	58%	42%
Kedua	67%	33%

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada siklus I pertemuan pertama dan kedua terhadap tes esai menulis teks tanggapan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) maka diperoleh hasil yaitu, 26 orang dengan persentase 81% berkategori cukup dan 6 orang dengan persentase 19% berkategori kurang.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Tabel 5. Profil Temuan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Menerapkan Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) Peserta Didik Kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
86 – 100	Baik Sekali	-	0%
76 – 85	Baik	-	0%
56 – 75	Cukup	26 orang	81%
10 – 55	Kurang	6 orang	19%
Jumlah		32 orang	100%

Penilaian pengetahuan peserta didik terhadap kemampuan peserta didik menulis teks tanggapan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) masih belum mencapai nilai yang maksimal. Rata-rata nilai yang diperoleh 63% dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 76 sehingga dikategorikan cukup atau belum memenuhi Kriteria Ketercapain Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Oleh karena itu, perlu dilanjukan pembelajaran siklus II untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi pada siklus I. Hal ini diharapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik.

Siklus II

Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru masih kurang. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian, diketahui bahwa dari keempat belas aspek yang tertera pada lembar observasi, aktivitas peneliti yang terlaksana ada 12 (dua belas) dengan persentase 86% dan aktivitas yang tidak terlaksana ada 2 (dua) dengan persentase 14%. Sedangkan, Hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan aktivitas peneliti sebagai guru terbilang cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek yang tercantum pada lembar observasi peneliti yang telah diisi oleh guru pengamat. Dengan demikian, diketahui bahwa dari keempat belas aspek yang tertera pada lembar observasi, aktivitas peneliti yang terlaksana ada 13 (tiga belas) dengan persentase 93% dan aktivitas yang tidak terlaksana ada 1 (satu) dengan persentase 7%.

Tabel 6. Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peneliti pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Persentase Terlaksana	PersentaseTidak Terlaksana
Pertama	86%	14%
Kedua	93%	7%

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, maka dapat diketahui persentase keaktifan peserta didik mencapai 84% dan persentase ketidakaktifan peserta didik mencapai 16%. Sedangkan, hasil observasi yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua diketahui persentase keaktifan peserta didik mencapai 91% dan persentase ketidakaktifan peserta didik mencapai 9%.

Tabel 7. Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Pertemuan	Persentase Keaktifan Peserta Didik	Persentase Ketidakaktifan Peserta Didik
Pertama	84%	16%
Kedua	91%	9%

Berdasarkan hasil kemampuan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada siklus II pertemuan pertama dan kedua tes esai menulis teks tanggapan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) maka diperoleh hasil yaitu, 8 orang dengan persentase 25% berkategori baik sekali, 8 orang dengan persentase 25% berkategori baik, dan 16 orang dengan persentase 50% berkategori cukup.

Tabel 8. Profil Temuan Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Menerapkan Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) Peserta Didik Kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
86 – 100	Baik Sekali	8 orang	25%
76 – 85	Baik	8 orang	25%
56 – 75	Cukup	16 orang	50%
10 – 55	Kurang	-	0%
Jumlah		32 orang	100%

Berdasarkan hasil pengolahan data tes esai materi menulis teks tanggapan dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) maka diperoleh nilai rata-rata peserta didik adalah 80% dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90 sehingga dikategorikan baik atau memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Jadi, terdapat peningkatan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) sehingga penelitian berhenti sampai pada siklus II.

Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hal yaitu meningkatnya tingkat keterlibatan/keaktifan, kreativitas, dan rasa percaya diri peserta didik. Model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) adalah model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik lebih mudah memahami materi dengan mengaitkannya pada kehidupan nyata, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, dan budaya (Shoimin, 2019:41). Melalui model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) ini, peserta didik tidak hanya belajar teori, tetapi juga tahu bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri karena mereka terlibat langsung dalam proses belajar yang bermakna dan relevan dengan situasi yang mereka alami. Jadi sangat jelas bahwa dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik karena langsung terlibat aktif. Adapun implikasi temuan penelitian ini, yaitu peserta didik diharapkan agar terus berlatih menulis teks tanggapan dengan baik dan benar sesuai dengan strukturnya dan peserta didik diharapkan mampu belajar mandiri, menjadi lebih aktif, kreatif, dan mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat dan tujuan pembelajaran tercapai.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus I persentase nilai rata-rata adalah 63% kategori cukup dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 75. Namun pada siklus II persentase nilai rata-rata adalah 80% kategori baik dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025 meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama hasil observasi peneliti pada pertemuan 64% sedangkan pertemuan kedua 79%. Akan tetapi, pada siklus II pertemuan pertama 86% dan pertemuan kedua lebih baik dengan persentase 93%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik sehingga mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa persentase observasi peserta didik hanya 58% dan pertemuan kedua mencapai 67%. Namun, pada siklus II pertemuan pertama mencapai 84% dan pertemuan kedua semakin meningkat dengan persentase 91%. Dengan demikian terjadi peningkatan keaktifan peserta didik yang sangat baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) pada materi menulis teks tanggapan. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) terbukti sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan peserta didik dan berdampak positif secara khusus di kelas VII-C UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli tahun pembelajaran 2024/2025.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Andayani, Nyoman Seri. 2018. "Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Model Tutorial dalam Pembelajaran Bentuk Aljabar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sisingaraja." *Jurnal Pendidikan* 05(1):63–71.

Bahri, Aliem, Tawani Rahamma, and Muhammad Idkhan. 2023. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Berbasis Interaktif*. Sukabumi: Haura Utama.

Bawamenewi, Arozatulo. 2021. *Makalah Bahasa Indonesia*. Banyumas: Wawasan Ilmu.

Fahmi, Dina Chamidah, Suryadin Hasyda, Muhammadong, Sari Saraswati, Julhidayat Muhsam, Laily Rochmawati Listiyani, Heny Kristiana Rahmawati, Wanda Nugroho Yanuarto, Masfa Maiza, Tarjo, and Astuti Wijayanti. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis*. Indramayu: Adanu Abimata.

Harefa, Noveri Amal Jaya. 2020. "Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Model Problem Centered Learning Siswa Kelas VII SMPN 2 Gunungsitoli Utara." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 3(2):476–81.

Helaluddin, and Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Serang: Media Madani.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Hulu, Hendra Fa'ebua Dodo, and Noveri Amal Jaya Harefa. 2023. "Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division di SMPN 4 Gunungsitoli." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7(2):174–82.

Kusmayadi, Ismail. 2019. *Brilian Bahasa Indonesia untuk SMP/Mts Kelas IX*. Banding: Grafindo Media Pratama.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Rasyid, Fathor. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Teori, Metode, dan Praktik)*. Kediri: IAIN Kediri Press.

Riana, and Lasman Gulo. 2022. "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble." *Edukativo: Jurnal Pendidikan* 1(2):537–43.

Salim, H., Isran Rasyid Karo-Karo, and Haidir. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.

Shoimin, Aris. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Simeru, Arden, Torkis Natusion, Muh Takdir, Sri Siswati, Wilda Susanti, Wawan Karsiwan, Karmila Suryani, Rudi Mulya, John Friadi, and Weni Nelmira. 2023. *Model-Model Pembelajaran*. Klaten: Lakeisha.

Sinaga, Dameria. 2024. *Buku Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UKI Press.

Subarna, Rakhma, Sofie Dewayani, and C. Erni Setyowati. 2021. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Sukma, Hanum Hanifa, and Lily Auliya Puspita. 2023. *Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: K-Media.

Telaumbanua, Sadieli. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan bagi Pembelajar Bahasa*. Klaten: Lakeisha.

Trianto, Agus, Titik Harsiati, and E. Kosasih. 2018. *Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.